

Mengenal Otoritas Jasa Keuangan & Industri Jasa Keuangan

Tingkat **SMP**



Mengenal **Otoritas Jasa Keuangan** dan **Industri Jasa Keuangan**

Tingkat **SMP**



Buku ini dapat diunduh secara bebas melalui *minisite* sikapiuangmu.ojk.go.id atau QR Code diatas.

KATA PENGANTAR

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara terus menerus melaksanakan program literasi keuangan dalam rangka menjalankan fungsi edukasi dan perlindungan konsumen.

Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia serta mendorong ketersediaan akses keuangan yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% (meningkat sebesar 8,33% dari tahun 2016) dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19% (meningkat sebesar 8,39% dari tahun 2016). Peningkatan tersebut merupakan hasil kerja keras bersama antara OJK, Kementerian/Lembaga terkait, Industri Jasa Keuangan dan berbagai pihak lain, yang terus berusaha secara berkesinambungan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat.

Salah satu upaya untuk terus mendukung peningkatan literasi masyarakat Indonesia, adalah melalui kegiatan edukasi formal kepada siswa sekolah sejak dini. Pada tahun 2014, OJK bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Industri Jasa Keuangan telah menerbitkan Buku Pengayaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat SMP dengan judul “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan”. Materi buku dimaksud direncanakan akan dilakukan pembaruan untuk Cetakan 2 Tahun 2020.

Selanjutnya, dalam rangka mengikuti perkembangan Industri Jasa Keuangan yang dinamis, pada tahun 2020 ini OJK akan melakukan penyempurnaan materi pada buku ini dengan menambahkan informasi dan data terkini. Diharapkan agar materi dan buku “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan” ini dapat dimasukkan ke dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.

Pada terbitan penyempurnaan buku untuk Cetakan II tahun 2020 ini, kami juga mengambil manfaat dari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di bidang Industri Jasa Keuangan dengan menambahkan materi tentang layanan keuangan digital sehingga siswa mendapatkan gambaran berbagai inovasi digital yang ada di Industri Jasa Keuangan seperti *digital banking*. Selain itu, buku ini juga diperkaya dengan materi Pengantar Industri Jasa Keuangan Syariah pada bab terakhir.

OJK juga secara terus menerus melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada para guru di seluruh Indonesia yang merupakan perpanjangan tangan OJK untuk meningkatkan literasi keuangan. Melalui penyempurnaan buku ini, diharapkan dapat menjadi bekal literasi keuangan siswa sejak dini dan dapat mendukung keterampilan dan pengetahuan siswa terutama tentang Industri Jasa Keuangan serta produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat menyumbang kenaikan pada tingkat literasi keuangan Indonesia.

Kami percaya melalui literasi keuangan, masyarakat Indonesia khususnya bisa menjadi masyarakat yang mandiri finansial dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa yang berkualitas.

Jakarta, Agustus 2020

Tirta Segara

Anggota Dewan Komisioner
Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Otoritas Jasa Keuangan

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kami panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kita, sehingga pembaharuan pada buku “Menenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan Tingkat SMP” dapat terselesaikan. Buku ini merupakan cetakan kedua yang telah diperbaharui dengan menambahkan materi digital banking serta pengkinian informasi terkait industri pergadaian. Susunan buku ini disesuaikan agar guru maupun siswa terpenuhi rasa ingin tahunya, untuk selanjutnya dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sejak manusia dilahirkan hingga usia senja tidak ada satu tahap kehidupan yang terlepas dari masalah keuangan. Pemahaman dan tindakan nyata sejak dini untuk menyiapkan diri secara fisik dan mental mengelola keuangan dengan cerdas sangat diperlukan agar masa depan sejahtera. Siswa perlu diajarkan pentingnya sikap membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat menggunakan uang yang akan dihabiskannya. Untuk itu literasi keuangan menjadi penting dalam membentuk pribadi yang kreatif dan mandiri secara finansial.

Berbagai macam instrumen keuangan yang ditawarkan saat ini membuat siapapun bisa mengaksesnya. Pemahaman atau literasi keuangan yang baik menjadi kunci dan merupakan pondasi yang kokoh dalam menentukan berbagai keputusan keuangan atas berbagai tawaran tersebut. Ketika melakukan kegiatan edukasi keuangan di lapangan, Penulis menyadari begitu tingginya kebutuhan masyarakat khususnya para siswa dan guru akan pemahaman karakteristik, manfaat dan risiko dari produk/ layanan jasa keuangan yang ditawarkan. Untuk itu kegiatan edukasi keuangan akan lebih optimal jika dilakukan sejak dini, dimulai dari bangku sekolah.

Buku ini diperbaharui dengan harapan agar materi dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan perkembangan sektor jasa keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu, buku ini bertujuan untuk mengenalkan istilah-istilah keuangan bagi siswa tingkat SMP dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mengenai produk dan layanan sektor jasa keuangan.

Akhir kata, tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan mengharapkan agar buku ini dapat dijadikan sebagai referensi utama dalam pelajaran yang berkaitan dengan keuangan. Semoga para siswa dan guru dapat mengambil manfaat dari sektor jasa keuangan, untuk kehidupan yang lebih baik.

Jakarta, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Bagan	vii
Daftar Gambar	viii
Pendahuluan	ix
A. Ekonomi secara Umum	ix
B. Tujuan	ix
C. Ruang Lingkup Materi	x
D. Tahapan Kehidupan Manusia	x
E. Cerdas Mengelola Keuangan	xi
F. Pengertian dan Jenis-jenis Industri Jasa Keuangan	xi
Bab I Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1
A. Pengertian OJK	4
B. Tujuan Dibentuknya OJK	4
C. Fungsi dan Tugas OJK	5
Latihan	7
Bab II Bank Mempermudah Transaksi Kita	9
A. Pengertian Bank	12
B. Jenis Bank	13
C. Fungsi Bank	15
D. Produk-Produk Bank	16
E. Mekanisme Penggunaan Produk dan Jasa Bank	21
F. Pengelolaan Keuangan	23
G. Praktik Pengenalan Bank	25
H. Layanan Perbankan Digital	26
I. Daftar Istilah	26

Bab III Maju Berkat Pembiayaan	29
A. Pengertian	32
B. Konsep Dasar Pembiayaan	32
C. Manfaat Pembiayaan	34
D. Syarat Menjadi Pengguna Produk Pembiayaan	34
E. Daftar Istilah	34
Latihan	35
Bab IV Asuransi Melindungi Kita	37
A. Pengertian Asuransi	40
B. Penggolongan Asuransi	41
C. Manfaat Asuransi	43
D. Tahapan Penutupan Asuransi (Pembelian Asuransi)	43
E. Tahapan Penyelesaian Klaim Asuransi	44
F. Daftar Istilah	45
Bab V Sumber Pendanaan Melalui Pergadaian	47
A. Pengertian Pergadaian	50
B. Barang-barang yang Dapat dan Tidak Dapat Digadaikan	50
C. Produk-produk Pergadaian	51
D. Keunggulan dan Manfaat Pergadaian	52
E. Mekanisme Mendapatkan Kredit dari Pergadaian	52
F. Daftar Istilah	53
Bab VI Pasar Modal Mencerahkan Masa Depan	55
A. Pengertian Pasar Modal dan Investasi	58
B. Jenis Produk Keuangan di Pasar Modal	58
C. Manfaat Investasi di Pasar Modal	59
D. Risiko Investasi di Pasar Modal	59
E. Syarat Menjadi Investor Pasar Modal	59
F. Tahapan Menjadi Investor di Pasar Modal	60
G. Daftar Istilah	60
Latihan	61
Bab VII Dana Pensiun Menyejahterakan Masa Tua	63
A. Pengertian Lembaga Dana Pensiun, Manfaat dan Iuran Pensiun	66
B. Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun	67
C. Manfaat Dana Pensiun	67
D. Prinsip Operasional Dana Pensiun	69
E. Daftar Istilah	71

Bab VIII Pengantar Ekonomi Syariah	73
A. Apakah Sistem Ekonomi Syariah itu?	76
B. Bagaimana Sistem Ekonomi Syariah diterapkan?.....	76
1. Perbankan Syariah	76
2. Perasuransian Syariah	78
3. Perusahaan Pembiayaan Syariah	79
4. Pergadaian Syariah	79
5. Pasar Modal Syariah.....	79
C. Daftar Istilah	80
Latihan	81
 Daftar Pustaka	 85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Produk-produk Bank	16
Tabel 2. 2. Perbedaan Tabungan dengan Giro	17
Tabel 7. 1. Tabel Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Jenis Bank	13
Bagan 4. 1. Skema Penggolongan Asuransi	41
Bagan 5. 1. Produk Pegadaian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ilustrasi Pak Rachmad dan OJK	3
Gambar 1. 2. Industri Keuangan yang diawasi oleh OJK	5
Gambar 2. 1. Ilustrasi Pak Rachmad yang menabung	11
Gambar 2. 2. Fungsi Bank	15
Gambar 2. 3. Cara Membuka Rekening Tabungan di Bank	21
Gambar 2. 4. Cara melakukan transaksi melalui ATM	22
Gambar 3. 1. Ilustrasi sepeda tua menjadi sepeda motor	31
Gambar 3. 2. Ilustrasi konsep Dasar Pembiayaan	32
Gambar 4. 1. Pak Rachmad berbincang tentang dana asuransi pendidikan	39
Gambar 4. 2. Perusahaan Asuransi melindungi harta benda kita	40
Gambar 4. 3. Ilustrasi tahapan penutupan asuransi (pembelian asuransi)	43
Gambar 4. 4. Ilustrasi tahapan penyelesaian klaim asuransi	44
Gambar 5. 1. Ilustrasi di Pergadaian	49
Gambar 5. 2. Proses Mendapatkan Pinjaman	52
Gambar 5. 3. Contoh bukti Surat Gadai	53
Gambar 6. 1. Pak Rachmad Menjadi Investor Saham	57
Gambar 6. 2. Ilustrasi Grafik Saham	58
Gambar 7. 1. Ilustrasi Masa Tua	65
Gambar 7. 2. Prinsip Operasional Dana Pensiun	69
Gambar 8. 1. Ilustrasi Ekonomi Syariah	75

PENDAHULUAN

A. Ekonomi secara Umum

Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

Berbagai fenomena empirik ekonomi saat ini, yang ditandai dengan pesatnya perkembangan IPTEK, pada akhirnya mendorong perubahan metode produksi, konsumsi, dan/ atau distribusi serta lahirnya regulasi baru tentang tata kelola perbankan dan industri jasa keuangan. Lahirnya regulasi baru ini berdampak pada perubahan sistem pengaturan dan pengawasan Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) di Indonesia. Atas dasar itu, lahir Undang- Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengatur dan melandasi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengaturan berbagai lembaga jasa keuangan.

Oleh karena itu, mata pelajaran tentang “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)” ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mengenai perilaku keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan.

B. Tujuan

Buku wajib tentang “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)” ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memberikan wawasan kepada peserta didik tingkat SMP pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran ini bertujuan membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk:

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup manusia.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab) dan menanamkan sikap gemar menabung dan tahu membedakan kebutuhan dan keinginan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mencakup Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK) sehingga bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.
3. Memahami dan menampilkan rasa ingin tahu tentang konsep Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK) untuk mengaitkan peristiwa dan masalah perekonomian dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

C. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi buku wajib ini meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 6 (enam) Industri Jasa Keuangan (IJK) serta materi pengantar syariah dengan rincian sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Industri Jasa Keuangan (IJK), meliputi:
 - a. Perbankan;
 - b. Pembiayaan;
 - c. Perasuransian;
 - d. Pergadaian;
 - e. Pasar Modal;
 - f. Dana Pensiun; dan
 - g. Pengantar Industri Jasa Keuangan Syariah.



D. Tahapan Kehidupan Manusia

Setiap tahapan kehidupan membutuhkan biaya. Sejak manusia dilahirkan sudah mempunyai kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan yang belum dapat dipenuhinya sendiri. Masa pertumbuhan memerlukan gizi yang cukup agar potensi yang terdapat di dalam dirinya tumbuh optimal. Tahapan perkawinan membutuhkan biaya yang lebih besar (sewa gedung, jamuan makan, perlengkapan pengantin, acara, dan hiburan) sehingga harus dipersiapkan dengan baik. Tahapan keluarga muda memerlukan biaya yang semakin besar (rumah, kendaraan, perlengkapan dan peralatan rumah tangga, serta seluruh keperluan anak) untuk dicukupi.

Ketika memasuki tahapan menyediakan biaya pendidikan bagi anak merupakan salah satu fase yang sangat penting dan menentukan masa depan. Melalui pendidikan, kemajuan bangsa dan negara bisa terwujud. Semakin berkualitas pendidikan, maka semakin besar biaya yang dibutuhkan. Tahapan bekerja dan mendekati masa pensiun diharuskan memiliki kualitas hidup yang lebih baik (rumah yang bagus, kendaraan yang representatif, serta wisata dan wisata rohani) sehingga memerlukan biaya cukup besar. Pada usia senja, kita harus mulai melihat kenyataan bahwa penghasilan mulai menurun sementara risiko terkena penyakit semakin meningkat. Oleh karena itu, agar masa depan lebih sejahtera, pemahaman dan tindakan nyata sejak dini untuk menyiapkan diri secara fisik dan mental dalam mengelola keuangan dengan cerdas sangat diperlukan.

E. Cerdas Mengelola Keuangan

Pendidikan merupakan investasi untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan sejahtera. Pada tahap usia ini, anak-anak sudah lebih bijak dalam mengatur keuangan, baik dalam hal pengeluaran maupun menyisihkan uang mereka untuk tabungan. Mereka sudah bisa membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan keinginan. Mereka juga sudah mampu membuat daftar belanja berdasarkan skala prioritasnya.

Ketika anak-anak telah memasuki masa remaja juga akan belajar untuk bisa menghasilkan uang hasil keringatnya sendiri di luar rumah. Hal tersebut bukan berarti memaksa anak untuk bekerja di sebuah tempat atau perusahaan. Anda bisa saja mulai mengajarkan mereka untuk mendapatkan uang secara mandiri melalui kerja paruh waktu dengan membantu orang tua atau lainnya yang membutuhkan tenaga lepas, misalnya menjaga anak tetangga atau menjaga hewan peliharaan selama beberapa hari. Bahkan Anda bisa mengajak anak untuk berjualan di lingkungan rumah.

Anda bisa juga mengajarkan anak untuk mulai memikirkan cara berinvestasi, untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang seperti biaya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan Anda bisa membahas bersama anak untuk memilih asuransi demi kehidupan di masa depan yang lebih sejahtera. Ajarkan anak untuk membuat target yang ingin dicapai dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyimpan uang dalam bentuk investasi.

F. Pengertian dan Jenis-jenis Industri Jasa Keuangan

Industri Jasa Keuangan (IJK) adalah kumpulan perusahaan/institusi dan lembaga pendukungnya yang berusaha di bidang jasa keuangan. Jenis Industri Jasa Keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meliputi; industri perbankan, industri pasar modal dan industri keuangan non bank yang terdiri dari Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Pergadaian.

»» BAB 1

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

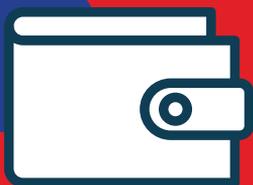
OJK

RP

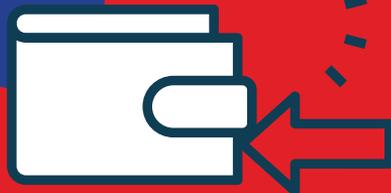




OJK



RP





Gambar 1.1. Ilustrasi Pak Rachmad dan OJK

Pak Rachmad Mengetahui Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

Pak Rachmad makin lama usahanya semakin berkembang demikian juga cara berpikirnya. Ia ingin semua kegiatan dan usahanya harus aman dan terlindungi serta semakin maju.

Melalui informasi yang dicari dan diperoleh maka ditemukan lembaga yang memberikan perlindungan yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

A. Pengertian OJK

Dari kisah kehidupan keluarga Pak Rachmad yang dijelaskan pada bab sebelumnya, kamu dapat mengetahui bahwa sektor jasa keuangan terdiri dari beberapa industri keuangan sebagai berikut:

1. Perbankan;
2. Lembaga Pembiayaan;
3. Perasuransian;
4. Pergadaian;
5. Pasar Modal; dan
6. Dana Pensiun;

Masing-masing industri keuangan terdiri dari lembaga-lembaga jasa keuangan. Selanjutnya agar seluruh lembaga jasa keuangan yang melakukan kegiatan pada industri jasa keuangan tersebut dapat menjalankan kegiatannya sesuai peraturan yang ditetapkan, maka perlu dibentuk satu lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan di industri jasa keuangan serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Di Indonesia lembaga itu adalah **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**.

OJK dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK).

B. Tujuan Dibentuknya OJK

Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) disebutkan bahwa pembentukan OJK dilakukan dengan tujuan agar:

1. Keseluruhan kegiatan dalam sistem jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.



Gambar 1. 2. Industri Keuangan yang diawasi oleh OJK

C. Fungsi dan Tugas OJK

Fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan. OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan;
2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal; dan
3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, atau disebut Industri Keuangan Non Bank (IKNB).



Gambar 1. 3. Tugas OJK

**Dalam menjalankan tugas pengaturan,
OJK memiliki wewenang untuk menetapkan:**

1. Peraturan pelaksanaan UU OJK;
2. Peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Peraturan mengenai pengawasan; dan
4. Peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis.

**Dalam menjalankan tugas pengawasan,
OJK memiliki wewenang untuk:**

1. Melakukan pengawasan dan perlindungan konsumen sektor perbankan, pasar modal, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB);
2. Memberikan dan atau mencabut izin usaha, pengesahan, persetujuan atau penetapan pembubaran;
3. Memberikan perintah tertulis kepada lembaga jasa keuangan dan menunjuk pengelola statuter; dan
4. Menetapkan sanksi administratif.

**Sedangkan untuk perlindungan konsumen dan masyarakat,
OJK memiliki kewenangan untuk melakukan:**

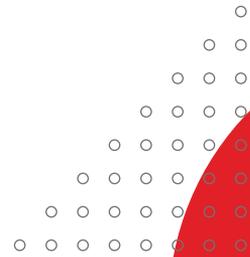
1. Edukasi kepada masyarakat dalam rangka pencegahan kerugian konsumen dan masyarakat;
2. Pelayanan pengaduan konsumen; dan
3. Pembelaan hukum untuk kepentingan perlindungan konsumen dan masyarakat.

Salah satu contoh bentuk edukasi yang dilakukan oleh OJK adalah dengan membuat kartun dan video klip tentang produk dan jasa keuangan yang dapat kamu akses di

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Home>.

Pengaduan konsumen sektor jasa keuangan dapat diakses melalui layanan:

Kontak OJK 157, Whatsapp 081 157 157 157 atau e-mail di konsumen@ojk.go.id.



LATIHAN

1. Jelaskan tujuan dibentuknya Otoritas Jasa Keuangan!
2. Jelaskan fungsi, tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan!
3. Sebutkan industri keuangan apa saja yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan! Berikan contoh lembaga jasa keuangan yang pernah kamu ketahui, jumpai, atau temukan!
4. Kunjungilah website <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Home> dan cobalah cari video tentang produk dan jasa keuangan yang dibuat oleh OJK. Kemudian buatlah ringkasannya dan sampaikan di depan kelas!





»» BAB 2
Bank
Mempermudah
Transaksi Kita

a





Gambar 2. 1. Ilustrasi Pak Rachmad yang menabung

Pak Rachmad Menabung

Pak Rachmad adalah nasabah UMKM dari sebuah bank. Sebagai nasabah UMKM, ia memperoleh pelatihan dan pembinaan. Melalui pelatihan itu, roti buatannya menjadi makin enak.

Dengan pembinaan dari bank, usaha roti Pak Rachmad pun makin laris. Pak Rachmad mendapatkan penghasilan yang tinggi setiap harinya.

Pak Rachmad selalu berusaha menyisihkan sebagian keuntungannya untuk pengembangan usaha dan sebagiannya lagi ditabung di bank.

A. Pengertian Bank

Dari cerita tersebut, apabila kita perhatikan, banyak sekali kegiatan ekonomi di tengah masyarakat. Salah satu di antaranya dilakukan di kantor umumnya, kita mengenal kantor bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang.

Ada pepatah yang mengatakan “hemat pangkal kaya”, maksudnya adalah apabila kita rajin menyimpan uang, kita tidak akan sengsara di masa tua. Menyimpan uang sama artinya dengan menabung, yaitu menyisihkan sebagian uang yang kita peroleh untuk keperluan masa depan. Menabung mempunyai banyak manfaat, di antaranya melatih hidup hemat dan belajar mengelola keuangan. Apakah kamu sudah mempunyai tabungan?

Masyarakat juga dapat meminjam uang di kantor bank untuk berbagai keperluan. Bank menerapkan beberapa persyaratan kepada masyarakat yang ingin meminjam uang.

Apa kelebihan menabung di bank dibandingkan dengan di celengan?



B. Jenis Bank



Bagan 2. 1. Jenis Bank

1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis usaha Bank Umum:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan.
- Memberikan kredit.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis Usaha Bank Perkreditan Rakyat:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

2. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

a. Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang beroperasi menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan dan berdasarkan kesepakatan umum, seperti adat, kebiasaan, kelaziman yang dapat berbentuk Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

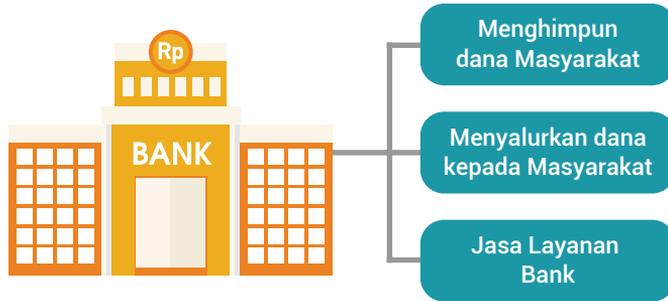
b. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah yang dapat berbentuk Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Sebagai warga negara yang baik mari kita kembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.



C. Fungsi Bank



Gambar 2. 2. Fungsi Bank

Perbankan nasional mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. Menghimpun dana masyarakat

Dalam menghimpun dana masyarakat, bank menawarkan produk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito memberikan keamanan dari risiko kehilangan uang juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Selain itu, juga memberikan keuntungan berupa bunga atau bagi hasil. Sebagai bukti kepemilikan tabungan, bank menerbitkan buku tabungan. Sedangkan bukti kepemilikan deposito berupa sertifikat deposito.

2. Menyalurkan dana masyarakat

Salah satu fungsi bank adalah memberi pinjaman uang kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya seperti modal usaha dan kebutuhan lainnya. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti adanya jaminan, identitas yang jelas, dan kemampuan mengembalikan pinjaman.

3. Menyediakan jasa layanan masyarakat

Bank juga menyediakan jasa pelayanan untuk pengiriman uang dan pembayaran, contoh: pembayaran tagihan listrik, telepon, air, uang kuliah, dan lain-lain. Layanan ini umumnya tersedia di kantor bank. Layanan serupa juga dapat dilakukan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang bisa dimanfaatkan sewaktu-waktu.

Dalam rangka menjalankan fungsi perbankan tersebut, terdapat 2 (dua) jenis bank, yaitu:

1. Bank Umum; dan
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dilihat dari prinsip kegiatan usahanya, dibedakan menjadi:

1. Bank dengan prinsip kegiatan usaha secara konvensional.
2. Bank dengan prinsip kegiatan usaha secara syariah.

Tugas:

Tuliskan kantor Bank apa saja yang telah kamu ketahui!

D. Produk-Produk Bank

Produk-produk bank menurut fungsinya dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

No.	Fungsi Bank		
	Menghimpun dana masyarakat	Menyalurkan dana masyarakat	Menyediakan jasa layanan
1	Tabungan	Kredit/Pembiayaan	Pengiriman uang
2	Giro	-	Transaksi pembayaran
3	Deposito	-	Transaksi pembelian

Tabel 2. 1. Produk-produk Bank

1. Fungsi menghimpun dana masyarakat

Dalam upaya menjalankan fungsi bank, yaitu menghimpun dana masyarakat, bank mempunyai beberapa produk yaitu tabungan, giro, dan deposito.

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Apabila kita membuka tabungan di bank, kita akan memperoleh:

- 1) Buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan.
- 2) Kartu ATM yang dilengkapi dengan PIN (*Personal Identification Number*/ Nomor Identitas Pribadi); dan
- 3) Bunga/bagi hasil sebagai imbal jasa.

Manfaat menabung di bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Aman, uang yang disimpan di bank aman, tidak mudah tercecer, dan tidak mudah dicuri.
- 2) Terjamin, tabungan dijamin oleh pemerintah/Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- 3) Berkembang, bank memberikan bunga/bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.
- 4) Praktis, terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam, antara lain *ATM, SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, dan Call Center*.
- 5) Hemat, menghindari kebiasaan membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan.

b. Giro

Giro adalah produk perbankan yang berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah maupun mata uang asing, yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja pada jam kerja dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro. Semua warga negara Indonesia dan warga negara asing serta badan usaha dan institusi lain yang sah menurut hukum yang berlaku dapat membuka rekening giro. Untuk mempermudah pemahaman, berikut perbedaan mendasar antara tabungan dengan giro.

Keterangan	Tabungan	Giro
1. Jenis Nasabah	Perorangan	Perorangan/Badan Usaha
2. Penarikan	Melalui ATM/ <i>Teller</i>	Cek/Bilyet Giro
3. Syarat Pembukaan Rekening	Tidak Perlu NPWP	Wajib NPWP

Tabel 2. 2. Perbedaan Tabungan dengan Giro

c. **Deposito**

Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu yang umumnya mempunyai jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, dan 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

Manfaat deposito antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperoleh bunga/bagi hasil.
- 2) Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit.
- 3) Dapat mengelola keuangan secara lebih terencana.
- 4) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Simpanan dana masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito yang dihimpun oleh bank akan dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan Pasal 10. Besarnya dana simpanan yang dijamin oleh LPS ditentukan oleh Pemerintah. Sejak 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin oleh LPS paling tinggi sebesar dua miliar rupiah per nasabah per bank. Ketentuan lebih lanjut dapat dilihat di website www.lps.go.id.”

2. Fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat

Untuk melaksanakan fungsi bank sebagai penyalur dana kepada masyarakat, bank mempunyai produk, yaitu kredit. Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dengan kewajiban membayarnya kembali beserta bunga dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Manfaat mendapatkan kredit:

- a. Memperkuat modal usaha sehingga usaha bisa berkembang dan pendapatan meningkat; dan
- b. Mencukupi kekurangan dana untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan.

3. Fungsi menyediakan jasa perbankan

Produk jasa perbankan untuk mempermudah transaksi keuangan di masyarakat.

a. Jasa pengiriman atau transfer uang

Kegiatan usaha pengiriman uang dapat dilakukan melalui bank yang sama atau ke bank yang berbeda. Adapun manfaat pengiriman uang melalui bank adalah cepat, efisien, praktis, biaya relatif murah, serta dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui ATM, SMS, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

b. Jasa transaksi pembayaran

Bank melayani jasa pembayaran seperti pembayaran uang sekolah/kuliah dan berbagai tagihan, diantaranya PLN, telepon rumah atau *handphone*, air, TV satelit, kartu kredit, dan lain-lain. Layanan jasa pembayaran tersebut dapat dilakukan melalui kantor bank dan juga melalui ATM, SMS, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

Manfaat melakukan transaksi pembayaran melalui bank sebagai berikut:

- 1) Cepat (transaksi *online*).
- 2) Dapat dilakukan 24 jam.
- 3) Aman, karena menggunakan PIN.

c. Jasa transaksi pembelian

Bank melayani jasa pembelian seperti pembelian pulsa telepon, tiket kereta api dan pesawat, serta voucher hotel. Layanan jasa pembelian tersebut dapat dilakukan melalui kantor bank dan juga melalui ATM, SMS, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

Manfaat melakukan transaksi pembelian melalui bank antara lain sebagai berikut:

- 1) Cepat (transaksi *online*).
- 2) Dapat dilakukan 24 jam.
- 3) Aman, karena menggunakan PIN.



E. Mekanisme Penggunaan Produk dan Jasa Bank

1. Mekanisme

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Secara umum pelayanan di bank sangat sederhana, yaitu nasabah cukup datang ke bank. Petugas bank (*customer service*) akan memberikan penjelasan produk secara transparan/jelas kepada nasabah. Selain petugas *customer service*, untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bertransaksi, kantor bank juga dilengkapi petugas keamanan (*security*) yang ramah dan terampil. Setelah kamu mempelajari produk-produk bank, tunggu apalagi. Ayo ke Bank.

2. Cara Menjadi Pengguna Produk dan Jasa Bank

- a. Mekanisme membuka rekening tabungan di bank.



Gambar 2. 3. Cara Membuka Rekening Tabungan di Bank

Alur pembukaan rekening di Bank:

1. Nasabah
2. Nasabah datang ke Bank
3. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening di *customer service*
4. Menyetorkan setoran awal tabungan pada petugas *teller*
5. Mendapatkan bukti pembukaan rekening berupa buku tabungan dan kartu ATM

Mari kita bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kreatif untuk meningkatkan sikap kemandirian dalam mengelola keuangan.

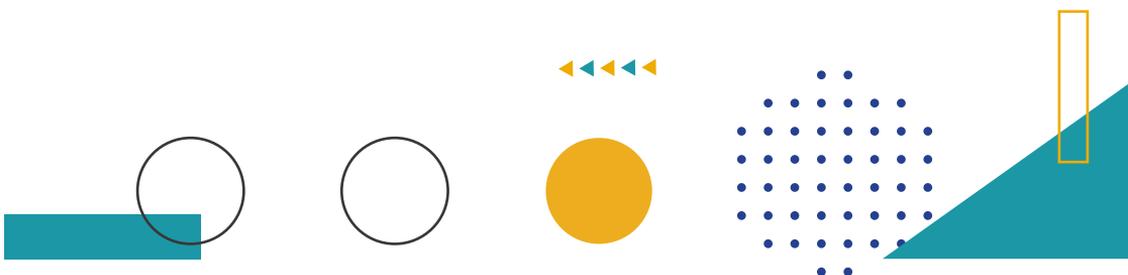
- b. Melakukan transaksi pemanfaatan jasa bank, misalnya transaksi tarik tunai di ATM.



Gambar 2. 4. Cara melakukan transaksi melalui ATM

Alur transaksi di ATM :

1. Nasabah datang ke mesin ATM
2. Di mesin ATM
 - Masukkan Kartu ATM
 - Masukkan Nomor PIN ATM
 - Pilih jenis transaksi
3. Untuk transaksi penarikan tunai, ambil uang dari mesin ATM



F. Pengelolaan Keuangan

Setiap orang pasti bercita-cita untuk hidup sejahtera, terpenuhi seluruh kebutuhan (*needs*) dan keinginannya (*wants*). Dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan itu dapat terwujud. Sumber daya yang dimiliki setiap orang (sumber daya manusia, alam, modal sampai keahlian/*skill*) mengalami keterbatasan (dari segi ruang, waktu, jumlah, tempat, dan akses memperolehnya). Tidak sedikit orang yang berpenghasilan tinggi merasa serba kekurangan. Di sisi lain, orang yang berpenghasilan pas-pasan dapat mencukupi kebutuhannya. Faktor yang membedakan adalah cara pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang, yang meliputi pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, dan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Pengelolaan keuangan meliputi:

1. Mendapatkan Uang

Untuk mendapatkan uang, kalian dapat melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- Menyisihkan uang saku yang diperoleh secara harian atau bulanan;
- Menyisihkan hadiah dari ulang tahun, lebaran, atau hasil prestasi sekolah; atau
- Bekerja membantu orang tua atau usaha berdagang sendiri (jual beli pulsa, jual beli buku, jual beli makanan/minuman, atau bisnis *online*).

2. Menyimpan Uang

Masing-masing kalian tentu mempunyai kebutuhan. Kebutuhan sebagai pelajar antara lain buku, tas sekolah, atau sepatu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tanpa harus membebani orang tua, kalian dapat menyisihkan sisa uang saku atau hadiah lebaran. Uang yang disisihkan itu dikumpulkan dan disimpan, antara lain dengan cara:

- Menitipkan uang kepada orang tua/sekolah;
- Menyimpan uang di rumah; atau
- Menabung di bank.



3. Mengembangkan Uang

Menyimpan uang dengan cara menitipkan kepada orang tua atau di rumah mempunyai beberapa kekurangan, seperti keamanan dan tidak mendapatkan hasil. Agar mendapatkan hasil yang lebih, ada beberapa cara, antara lain:

- a. Menyimpan uang di bank karena akan mendapatkan bunga/bagi hasil; atau
- b. Sebagai modal untuk pengembangan usaha.

4. Menggunakan Uang

Selain mengembangkan uang dengan cara menyimpannya di bank atau menjadikannya sebagai modal usaha, sikap dalam penggunaan uang itu sendiri sangat penting. Penggunaan uang secara bijaksana merupakan sifat pribadi yang harus ditanamkan atau diajarkan sejak dini.

Beberapa sikap yang harus ditumbuhkembangkan sejak dini dalam penggunaan uang, antara lain:

- a. Menggunakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan;
- b. Bersifat hemat, tidak boros, dan konsumtif; atau
- c. Tidak pamer dan bersifat hedonis.



Tugas:

**Buatlah rancangan pengelolaan keuangan bulananmu!
Tempelkan pada majalah dinding kelas!**

G. Praktik Pengenalan Bank

Setelah mempelajari materi perbankan, lakukan kegiatan kunjungan ke bank! Dalam rangka pengenalan bank, kamu dapat melakukan praktik langsung dengan cara melakukan kunjungan ke bank yang terdapat di daerahmu.

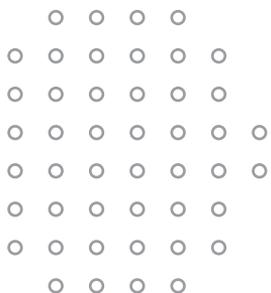
Selanjutnya, lengkapi lembar kerja berikut ini.

Lembar Kerja Siswa: Bank

Kelompok:

Kelas:

1. Nama Bank:
2. Alamat:
3. Waktu kunjungan:
4. Lakukan pengamatan dan/atau wawancara dengan narasumber yang ada di bank tersebut untuk mengetahui:
 - a. Jenis-jenis petugas bank dan pekerjaannya
 - b. Cara menjalankan transaksi perbankan seperti membuka rekening, dan transfer uang

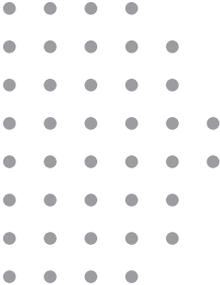


H. Layanan Perbankan Digital

Kemajuan teknologi membuat layanan perbankan semakin maju sehingga saat ini mulai dikenal dengan istilah bank digital. Jika di masa lalu setiap orang harus datang ke kantor bank untuk membuka rekening maka dengan perkembangan teknologi digital, kita dapat membuka rekening melalui jaringan internet tanpa perlu ke kantor cabang bank. Inilah yang disebut dengan layanan perbankan digital. Bagi masyarakat yang sudah memenuhi syarat pengetahuan dan kecakapan menggunakan fitur teknologi maka mereka dapat membuka rekening bank melalui *website*, aplikasi *mobile*, mesin ATM dan juga bisa melakukan transaksi melalui sarana *website* maupun aplikasi *mobile*. Dengan teknologi perbankan digital, maka masyarakat sekarang dapat menikmati layanan perbankan setiap hari 24 jam penuh dan di mana saja tanpa perlu datang ke kantor cabang bank.

I. Daftar Istilah

Anjak piutang	: Suatu transaksi keuangan di saat perusahaan menjual piutangnya/tagihannya dengan memberikan suatu diskon atau pengurangan nilai piutang/tagihan tersebut.
<i>Negative Spread</i>	: Tingkat suku bunga pinjaman/kredit/pembiayaan, lebih rendah daripada tingkat suku simpanan/deposito/tabungan.
Kebutuhan Primer	: Kebutuhan pokok yang wajib atau harus dipenuhi oleh setiap manusia, artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya, contoh: sandang, pangan, papan dan pekerjaan serta pendidikan.
Kebutuhan Sekunder	: Kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi, namun tetap harus dipenuhi, agar kehidupan manusia berjalan dengan baik, contoh: rekreasi, hiburan, motor, komputer, <i>handphone</i> , televisi, radio
Tabungan	: Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu; dengan kemajuan teknologi, tabungan pada saat ini dapat ditarik dengan menggunakan ATM.
Giro	: Salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah maupun mata uang asing, yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro.
Deposito	: Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.
Suku Bunga	: Beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka peminjaman uang untuk jangka waktu tertentu; merupakan biaya kredit bank kepada nasabah.
Transfer	: Kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank tersebut yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.



Warkat	: Instrumen perbankan, antara lain cek dan inkaso, yang menggambarkan dana yang belum diterima; kertas berisi keterangan mengenai suatu peristiwa untuk dipakai sebagai bukti, seperti warkat kliring, warkat inkaso, warkat dalam penyelesaian, kuitansi, dan kartu pegawai.
Bilyet Giro	: Surat berharga atau alat transaksi yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tidak tunai melalui pemindahbukuan ke rekening yang bersangkutan sesuai dengan tanggal yang tertera di dalam bilyet giro.
Bank Konvensional	: Bank yang beroperasi menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan dan berdasarkan kesepakatan umum, seperti adat, kebiasaan, kelaziman yang dapat berbentuk Bank Umum dan BPR.
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: Nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.
Agunan	: Jaminan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	: Sebuah alat elektronik yang mengijinkan nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang "teller" manusia.
PIN (<i>Personal Identification Number</i>)	: Kode rahasia yang diberikan pihak Bank kepada nasabahnya, sehingga nasabah memiliki kewenangan untuk bertransaksi.
Mobile Banking	: Sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti Bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat <i>mobile</i> seperti telepon seluler.
SMS Banking	: Layanan yang disediakan oleh Bank yang menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan.
Internet Banking	: Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet, dan bukan merupakan Bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.
Call Center	: Layanan perbankan elektronik 24 jam melalui telepon yang dapat diakses dari seluruh tempat di Indonesia dan luar negeri.





»» BAB 3

Maju Berkat Pembiayaan





Gambar 3. 1. Ilustrasi sepeda tua menjadi sepeda motor

Pak Rachmad Mengganti Sepeda Tuanya dengan Sepeda Motor

Cantik ingin melihat usaha roti ayahnya berkembang. Terpikir olehnya, jika ayahnya dapat memiliki sepeda motor tentu pelanggan rotinya akan jauh lebih banyak. Ayahnya akan mampu mendapatkan lebih banyak pelanggan baru. Cantik pun bergegas menyampaikan idenya kepada ayahnya. Pak Rachmad setuju, namun ternyata uang tabungannya hanya Rp14.000.000,00, sedangkan sepeda motor yang cocok untuk berdagang keliling berharga Rp30.000.000,00. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Rachmad untuk mendapatkan sepeda motor tersebut?

Pak Rachmad tidak perlu bingung. Ia dapat datang ke suatu perusahaan yang dapat membantu membiayai pembelian sepeda motor. Perusahaan itu disebut sebagai perusahaan pembiayaan.

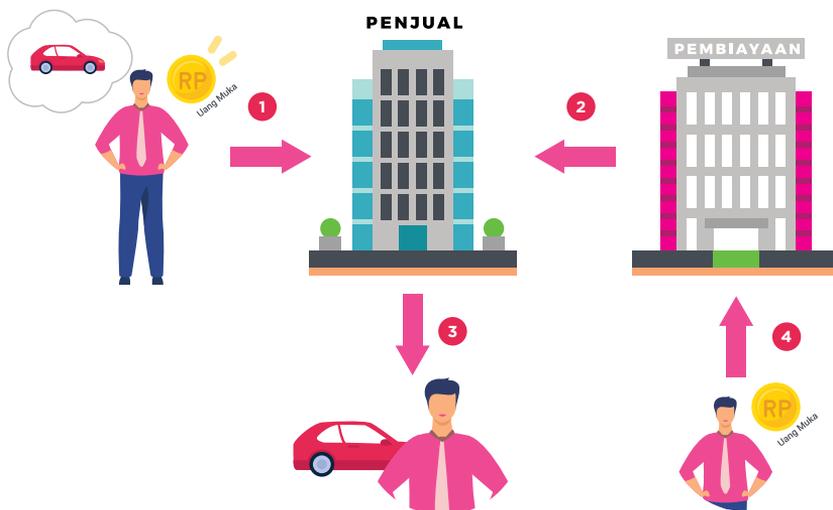
Uang Pak Rachmad yang Rp14.000.000,00 dapat diserahkan kepada toko penjual sepeda motor sebagai uang muka, sedangkan kekurangannya yakni sebesar Rp16.000.000,00 akan dibayarkan oleh perusahaan pembiayaan kepada toko tersebut. Uang Rp16.000.000,00 tersebut merupakan utang Pak Rachmad kepada perusahaan pembiayaan.

A. Pengertian

Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/ jasa.

B. Konsep Dasar Pembiayaan

Dalam tata cara pembiayaan, transaksi pembelian barang melibatkan tiga pihak yakni pembeli, penjual, dan perusahaan pembiayaan. Perhatikan urutan proses berikut ini.



Gambar 3. 2. Ilustrasi konsep Dasar Pembiayaan

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa transaksi pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Pembeli menentukan barang yang diperlukan dan kemudian membayar uang muka kepada penjual.
2. Perusahaan pembiayaan melunasi harga barang yang dibeli.
3. Penjual menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Pembeli membayar angsuran setiap bulan kepada perusahaan pembiayaan.

Bijak membeli barang melalui pembiayaan berarti hanya membeli barang yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat sesuai kemampuannya.

Ilustrasi Pembiayaan

1. Jika Pak Rachmad ingin membeli sepeda motor seharga Rp30.000.000,00 sedangkan uang yang dimilikinya hanya Rp14.000.000,00 maka berapa rupiah jumlah pokok utang yang harus dibayarkan kepada perusahaan pembiayaan?

Jawab:

Harga barang	= Rp30.000.000,00
Uang muka	= <u>Rp14.000.000,00 (-)</u>
Pokok utang	= Rp16.000.000,00

2. Jika jumlah pokok utang Rp16.000.000,00, dan diketahui bunga yang dibebankan adalah sebesar Rp2000.000,00, berapa total utang Pak Rachmad?

Jawab:

Pokok utang	= Rp16.000.000,00
Bunga	= <u>Rp2.000.000,00 (+)</u>
Total utang	= Rp18.000.000,00

3. Diketahui bahwa total utang Pak Rachmad sebesar Rp18.000.000,00 dan dapat diangsur selama 24 bulan. Berapa rupiah jumlah angsuran per bulannya?

Jawab:

Total utang	= Rp18.000.000,00
Lama pembiayaan	= 24 bulan
Angsuran per bulan	= $Rp18.000.000,00 : 24 = Rp750.000,00$

C. Manfaat Pembiayaan

Manfaat pembiayaan adalah bahwa pembeli cukup membayar sebagian dari harga barang, sedangkan sisanya dapat diangsur. Selain itu, pembeli dapat memperoleh barangnya dengan segera.

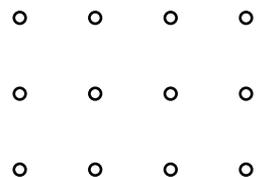
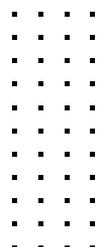
D. Syarat Menjadi Pengguna Produk Pembiayaan

Persyaratan yang diminta oleh perusahaan pembiayaan kepada seseorang yang membutuhkan pembiayaan umumnya adalah:

1. Mempunyai niat baik;
2. Memiliki Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga serta berusia minimal 21 tahun atau telah berkeluarga;
3. Memiliki gaji/penghasilan yang tetap dan/atau usaha; dan
4. Memiliki tempat tinggal yang tetap.

E. Daftar Istilah

Uang muka	: Sejumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pembelian barang dengan cara pembiayaan/angsuran.
Pokok utang	: Harga barang dikurangi uang muka.
Total utang	: Pokok utang ditambah bunga/margin.
Bunga	: Imbalan yang dibayarkan oleh peminjam atas dana yang diterima; bunga dinyatakan dalam persen (<i>interest</i>).
Angsuran	: Pembayaran kewajiban dalam jumlah tetap dalam periode tertentu tanpa memperhitungkan jenis, jumlah pemakaian, pembelian, dan sebagainya; tarif tetap (<i>flat rate</i>).



LATIHAN

1. Jelaskan apa itu pembiayaan!
2. Buatlah dengan gambar siapa saja yang terlibat dalam transaksi pembelian dengan cara pembiayaan!
3. Apa saja manfaat pembiayaan?
4. Jika Cantik ingin membeli komputer seharga Rp8.000.000,00 dengan uang muka sebesar Rp4.000.000,00,
 - a. Berapa pokok utangnya?
 - b. Jika diketahui bahwa bunga yang dikenakan adalah Rp800.000,00 berapakah total utangnya?
 - c. Jika diketahui bahwa total utang tersebut dapat diangsur selama 12 bulan, berapa angsuran per bulannya? Disiplin membayar angsuran merupakan sikap bertanggung jawab seorang konsumen.





>> BAB 4
**Asuransi
Melindungi Kita**





a



a





Gambar 4. 1. Pak Rachmad berbincang tentang dana asuransi pendidikan

Pak Rachmad Mempersiapkan Dana Pendidikan Cantik dan Bagus

Usaha Pak Rachmad dalam berjualan roti keliling, kini semakin berkembang. Pelanggannya semakin banyak berkat sepeda motor yang telah dibelinya. Pak Rachmad pun mulai berpikir untuk mempersiapkan dana pendidikan bagi anak-anaknya, Cantik dan Bagus, yang bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama. Apa yang harus dilakukan Pak Rachmad?

Pak Rachmad mulai mencari informasi tentang apa yang harus dilakukannya. Ia mendatangi kantor perusahaan asuransi yang ada di dekat sekolah Bagus. Ia disambut oleh karyawan perusahaan asuransi. Karyawan tersebut memperkenalkan beberapa produk asuransi termasuk asuransi pendidikan. Dengan memiliki asuransi pendidikan, Pak Rachmad tidak perlu khawatir lagi tentang kelangsungan biaya pendidikan anaknya.

Tugas Kelompok:

Diskusikan dengan temanmu, asuransi apa saja yang dibutuhkan oleh Pak Rachmad dengan profesi sebagai kepala rumah tangga dan pengusaha roti.

A. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari kata *assurance* atau *insurance* (Bahasa Inggris) yang berarti jaminan atau perlindungan. Secara umum pengertian asuransi adalah salah satu mekanisme bentuk pengalihan risiko (ketidak pastian akan terjadinya kerugian) dari **tertanggung** kepada pihak **penanggung** dengan membayar sejumlah **premi**.

Polis berisi data tertanggung, apa saja yang dilindungi dan tidak dilindungi oleh perusahaan asuransi, objek pertanggungan, jenis pertanggungan, dan besaran premi yang harus dibayar oleh tertanggung.

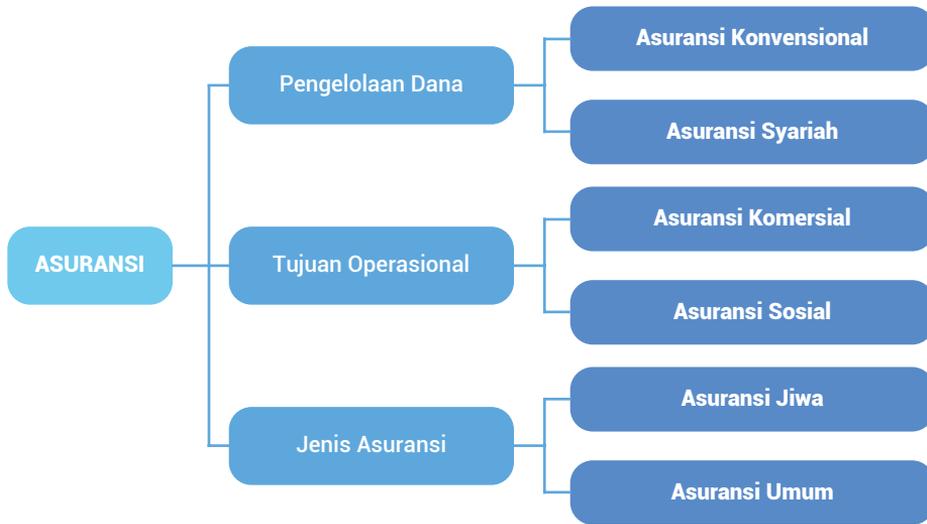
Ada beberapa istilah penting dalam asuransi, yaitu:

1. **Tertanggung** merupakan istilah untuk individu atau badan usaha yang membeli produk asuransi.
2. **Penanggung** adalah perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan sesuai dengan produk yang dibeli oleh Tertanggung.
3. **Premi** merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh Tertanggung kepada Penanggung atas jasa pengalihan risiko.
4. **Polis Asuransi** adalah surat kontrak atau perjanjian yang dikeluarkan oleh Penanggung sebagai bukti pengalihan risiko tertanggung kepada penanggung.
5. **Nilai Pertanggungan** adalah nilai aset atau nilai ekonomis tertanggung yang dijamin oleh penanggung. Sebagai contoh, orang tuamu membeli produk asuransi untuk melindungi rumahmu dari risiko kebakaran, banjir, dan lain sebagainya. Jika suatu saat rumahmu mengalami kebakaran, perusahaan asuransi akan mengganti semua kerugian yang diderita, tentu saja selama masih sesuai dengan yang tertera di dalam Polis.



Gambar 4. 2. Perusahaan Asuransi melindungi harta benda kita

B. Penggolongan Asuransi



Bagan 4. 1. Skema Penggolongan Asuransi

1. Ditinjau dari konsep pengelolaan dananya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

a. Asuransi Konvensional

Asuransi konvensional adalah salah satu mekanisme bentuk pengalihan risiko dari Tertanggung (individu atau badan usaha) kepada pihak Penanggung (perusahaan asuransi) dengan membayar sejumlah premi.

b. Asuransi Syariah

Usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui dana investasi dalam bentuk aset atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian, untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

2. Ditinjau dari tujuan operasionalnya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

a. Asuransi Komersial

Asuransi komersial bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Asuransi komersial dapat diselenggarakan oleh Perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta.

b. Asuransi Sosial

Asuransi sosial adalah asuransi yang bertujuan tidak untuk memperoleh keuntungan, melainkan untuk tujuan sosial. Asuransi sosial ini diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah, seperti BUMN (PT Taspen, PT ASABRI, PT Jasa Raharja) dan BPJS (kesehatan dan ketenagakerjaan).

3. Ditinjau dari jenisnya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

a. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung kerugian keuangan tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya seseorang.

Produk-produk asuransi jiwa seperti Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life*), Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life*), Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*).

b. Asuransi Umum

Asuransi umum adalah asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian keuangan yang terjadi pada harta benda kita jika terjadi kerugian di kemudian hari.

Produk-produk asuransi umum seperti Asuransi Pengangkutan (*Marine Insurance*), Asuransi Kebakaran (*Fire Insurance*), Asuransi Kendaraan Bermotor (*Motor Car Insurance*), Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident Insurance*), Asuransi Kesehatan (*Health Insurance*), Asuransi Tanggung Gugat (*Liability Insurance*), Asuransi Kehilangan akibat Kecurian/Perampokan (*Burglary Insurance*).

Tugas Kelompok:

*Buatlah kelompok kecil (setiap kelompok lima orang).
Kumpulkan berita atau artikel tentang asuransi jiwa dan
asuransi umum.*

C. Manfaat Asuransi

Manfaat asuransi sebagai berikut:

- a) Memberikan rasa aman dan perlindungan.
- b) Memberikan kepastian.
- c) Menjadi sarana menabung.
- d) Mengurangi risiko kerugian.

D. Tahapan Penutupan Asuransi (Pembelian Asuransi)



Gambar 4. 3. Ilustrasi tahapan penutupan asuransi (pembelian asuransi)

Dari ilustrasi di atas, untuk menjadi nasabah asuransi ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya calon nasabah yang membutuhkan perlindungan asuransi.
2. Calon nasabah pergi ke perusahaan asuransi dan mengisi formulir penutupan asuransi.
3. Perusahaan asuransi akan melakukan pengecekan kembali formulir yang telah diisi serta melakukan survei objek pertanggung.
4. Jika perusahaan asuransi telah setuju untuk memberikan perlindungan pada objek yang dipertanggung, perusahaan asuransi akan memberikan polis kepada tertanggung.
5. Tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada perusahaan asuransi.

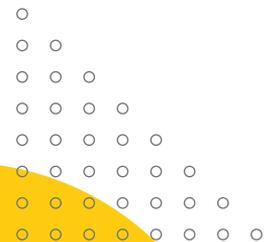
E. Tahapan Penyelesaian Klaim Asuransi



Gambar 4. 4. Ilustrasi tahapan penyelesaian klaim asuransi

Dari alur proses tersebut, untuk melakukan klaim asuransi ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tertanggung mengalami kerugian karena suatu musibah.
2. Tertanggung mengajukan laporan klaim dan dokumen pendukung klaim lainnya kepada perusahaan asuransi.
3. Perusahaan asuransi melakukan pengecekan kembali terhadap benar atau tidaknya kerugian yang dilaporkan serta melakukan survei klaim.
4. Ketika sudah diketahui kebenarannya, perusahaan asuransi menyetujui untuk mengganti kerugian yang dialami tertanggung.
5. Jika klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan, perusahaan asuransi akan melakukan pembayaran kepada tertanggung.



Tugas:

1. Sebutkan produk asuransi jiwa dan asuransi umum yang kalian ketahui dan jelaskan apa yang dijamin!
2. Simulasikan tahapan penutupan polis asuransi dan penyelesaian klaim asuransi!
3. Identifikasilah produk asuransi apa yang paling sesuai dengan kebutuhan keluargamu!

F. Daftar Istilah

Asuransi Jiwa Berjangka (<i>Term Life Insurance</i>)	: Memberikan manfaat kematian jika Tertanggung meninggal dalam suatu jangka waktu tertentu.
Asuransi Jiwa Seumur Hidup (<i>Whole-Life Insurance</i>)	: Memberikan pertanggungan asuransi jiwa seumur hidup bagi Tertanggung dan juga memiliki unsur tabungan.
Asuransi Jiwa Dwiguna (<i>Endowment Insurance</i>)	: Memberikan manfaat polis yang dibayar pada saat Tertanggung meninggal atau pada tanggal yang ditentukan jika Tertanggung masih hidup sampai tanggal tersebut.
<i>Marine Cargo Insurance</i>	: Suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan/hilangnya kargo yang sedang/selama proses pengangkutan.
Asuransi Kebakaran	: Suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya Kebakaran yang dijamin dalam polis.
Asuransi Kendaraan Bermotor	: Pertanggungan kerugian atau kerusakan bermotor. Jenis asuransi ini sebetulnya sama dengan asuransi kebakaran, yang objeknya adalah kerugian atau kerusakan atas harta benda, hanya di sini harta bendanya berupa kendaraan bermotor.
Asuransi Kecelakaan Diri	: Suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan jaminan atau proteksi atas Kematian, Cacat Tetap, Cacat Sementara dan atau biaya Perawatan atau Pengobatan yang ditimbulkan sebagai akibat adanya kecelakaan, kecelakaan mana harus datang secara tiba-tiba, dari luar, dengan kekerasan, tidak dikehendaki atau disengaja, terlihat, langsung dan satu-satunya, menimbulkan luka badani, luka-badani mana dapat ditentukan letak dan sifatnya oleh ilmu kedokteran.
Asuransi Kesehatan	: Merupakan salah satu jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para nasabah asuransi tersebut apabila mereka mengalami gangguan kesehatan atau mengalami kecelakaan. Secara garis besar ada dua jenis perawatan yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi, yaitu rawat jalan dan rawat inap.
Asuransi Tanggung Gugat Pihak Ketiga/ <i>Comprehensive General Liability</i>	: Adalah pertanggungan yang memberikan jaminan kepada tertanggung terhadap tuntutan pihak ketiga dimana tertanggung bersalah secara hukum.
<i>Burglary</i>	: Adalah suatu tindakan pencurian yang dilakukan disertai dengan adanya unsur kekerasan terhadap properti atau pengrusakan.



»» BAB 5

Sumber Pendanaan Melalui Pergadaian

P







Gambar 5. 1. Ilustrasi di Pegadaian

Pak Rachmad dan Ibu Titin Membutuhkan Dana Cepat

Suatu hari, Pak Rachmad mendadak mendapatkan pesanan roti yang sangat banyak. Jumlah roti yang dipesan tiga kali lipat dari yang biasa dia jual sehari-hari.

Pak Rachmad berdiskusi dengan istrinya (Ibu Titin) bagaimana mengatasi kebutuhan modal untuk memenuhi pesanan roti yang cukup besar tersebut. Ibu Titin memberikan saran agar ke Pegadaian untuk mendapatkan kredit, dengan cara menggadaikan perhiasan emas yang dimilikinya. Perhiasan yang dimiliki tersebut diperoleh dari keuntungan usaha roti yang disisihkan. Pak Rachmad menyetujui saran istrinya tersebut dan saat itu juga Ibu Titin mendatangi Kantor Pegadaian untuk mendapatkan kredit untuk tambahan modal.

Bagi Ibu Titin Pegadaian bukanlah tempat yang asing karena sering menggunakan jasa Pegadaian untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mendesak dan kebutuhan lainnya. Ibu Titin biasa menyisihkan hasil keuntungan usaha suaminya untuk membeli emas secara angsuran di Pegadaian. Selain itu Ibu Titin juga sering mengirim uang untuk orang tuanya di kampung melalui Pegadaian.

Tugas Kelompok:

Berdasarkan ilustrasi tersebut diskusikan dalam kelompok kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas.

- 1. Persoalan apa yang dihadapi Pak Rachmad dan bagaimana dia mengatasinya.*
- 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem gadai dan jelaskan manfaatnya.*

A. Pengertian Pergadaian

Pergadaian merupakan salah satu jenis industri keuangan non-bank yang memberikan pinjaman dengan persyaratan utama menyerahkan barang-barang yang akan digadaikan. Proses mendapatkan pinjaman dilakukan secara cepat, sederhana, dan dengan persyaratan yang mudah.

Dalam perkembangan saat ini, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian, selain PT. Pegadaian (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam pemberian kredit berbasis gadai, kredit mikro berbasis fidusia, perdagangan emas dan jasa pengiriman uang, baik secara konvensional maupun syariah, juga terdapat daftar perusahaan pergadaian swasta yang dapat dilihat di link www.ojk.go.id.

B. Barang-barang yang Dapat dan Tidak Dapat Digadaikan

Ada banyak macam barang yang dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit di pergadaian. Pada dasarnya semua barang-barang yang bernilai ekonomis dan menurut daerah tertentu mempunyai nilai ekonomis dapat digadaikan, antara lain:

1. Perhiasan emas dan berlian
2. Sepeda, sepeda motor dan mobil
3. Elektronik, *handphone*, laptop
4. Kain batik, songket
5. Mutiara dan gading.

Namun demikian tidak semua barang bisa dijadikan jaminan kredit di pergadaian, baik karena kondisi asalnya maupun karena status kepemilikannya. Barang-barang yang tidak bisa diterima sebagai jaminan, antara lain:

1. Barang-barang milik pemerintah, seperti: kendaraan dinas, inventaris kantor.
2. Barang-barang yang mudah busuk, seperti: makanan, buah-buahan.
3. Barang yang berbahaya dan mudah terbakar, seperti: senjata api, gas.
4. Barang yang sukar ditaksir nilainya, seperti: lukisan, barang antik.
5. Barang yang dilarang peredarannya: narkoba.



C. Produk-produk Pegadaian

PT. Pegadaian (Persero) sebagai salah satu contoh perusahaan yang beroperasi dalam industri pegadaian, memang selalu identik dengan apa yang disebut kredit gadai. Hal itu dikarenakan kredit gadai adalah produk utama Pegadaian yang selama ini telah dikenal dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana cepat atau dalam jangka waktu yang pendek. Dalam perkembangannya saat ini PT. Pegadaian (Persero) telah memiliki beberapa produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, contohnya sebagai berikut:



Bagan 5. 1. Produk Pegadaian

Selain produk kredit gadai, Pegadaian juga menawarkan produk kredit mikro, yaitu kredit bagi pengusaha mikro dan kecil dengan jaminan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB), lapak, dan kios/toko. Ada juga produk investasi emas untuk masyarakat dalam memiliki logam mulia dengan cara pembelian tunai maupun angsuran.

Pegadaian juga menyediakan produk-produk pembiayaan yang berbasis syariah. Juga tersedia berbagai macam produk aneka jasa seperti jasa taksiran, jasa titipan, pengiriman (*remittance*) dan pembayaran (*payment*) *online*.

D. Keunggulan dan Manfaat Pegadaian

1. Keunggulan Pegadaian

- Waktu untuk memperoleh kredit cepat.
- Persyaratan mudah dan sederhana.
- Barang yang digadaikan dijamin keamanannya.

2. Manfaat Pegadaian

- Membantu meningkatkan kegiatan usaha.
- Memenuhi kebutuhan keuangan.
- Menabung/investasi emas.
- Memudahkan transaksi pengiriman uang.

E. Mekanisme Mendapatkan Kredit dari Pegadaian

Secara sederhana proses mendapatkan pinjaman dari Pegadaian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. 2. Proses Mendapatkan Pinjaman

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa transaksi pinjaman gadai adalah sebagai berikut:

- Nasabah datang ke Pegadaian membawa barang jaminan.
- Petugas Pegadaian memproses permohonan kredit nasabah.
- Nasabah memperoleh dana dari Pegadaian.
- Barang jaminan nasabah disimpan di Pegadaian.

Gambar 5. 3. Contoh bukti Surat Gadaai

F. Daftar Istilah

- Kredit Gadaai** : Kredit untuk usaha atau untuk konsumtif dengan menjaminkan perhiasan emas/emas lantakan/berlian/barang elektronik dan atau kendaraan bermotor dimana jaminan-jamian tersebut disimpan/dikuasai oleh Pegadaian.
- Kredit Mikro** : Kredit mikro untuk usaha produktif dengan jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sehingga kendaraan masih digunakan untuk kegiatan usaha atau jaminan lapak/kios yang diijinkan oleh negara.
- Nilai Ekonomis** : Nilai yang ada pada sebuah barang yang dapat diperhitungkan dan mempunyai harga pasar yang telah disepakati di sebuah daerah.
- Fidusia** : Pengikatan barang bergerak sebagai jaminan kredit, barang jaminan dikuasai oleh debitur, tetapi kepemilikannya diserahkan atas dasar kepercayaan kepada kreditur.

Tugas:

1. Simulasikan mekanisme pemberian pinjaman secara gadai!
2. Kunjungi kantor Pegadaian yang ada di sekitar kalian dan cocokkan mekanisme pemberian pinjaman dengan kenyataan yang ada.
 - a. Carilah contoh minimal 3 (tiga), barang-barang yang digadaikan di Pegadaian.
 - b. Carilah produk apa saja yang ditawarkan oleh Pegadaian selain pinjaman secara gadai.

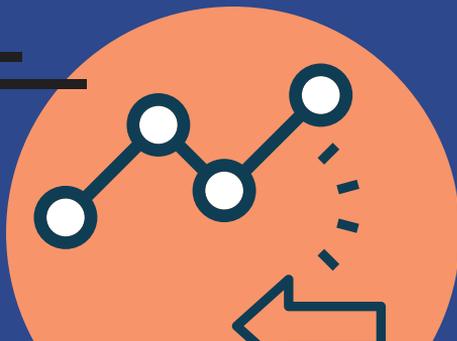
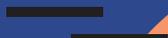
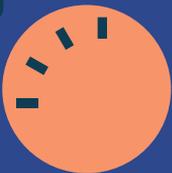
Buatlah laporannya secara tertulis dan paparkan di depan kelas!

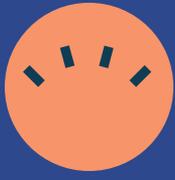
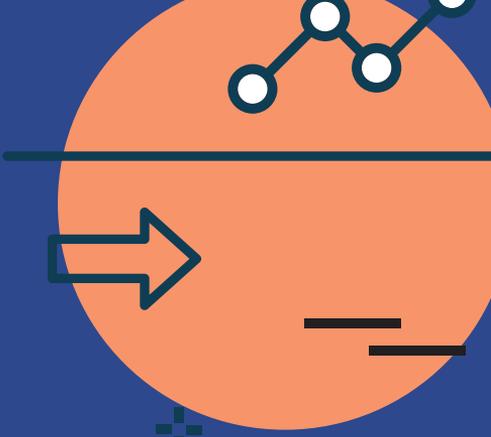


»» BAB 6

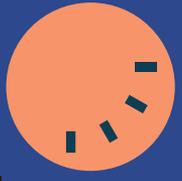
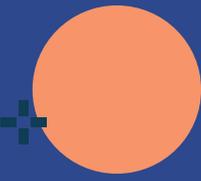
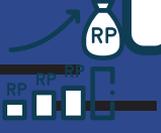
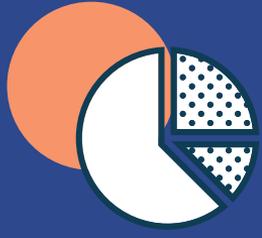
Pasar Modal Mencerahkan Masa Depan

M

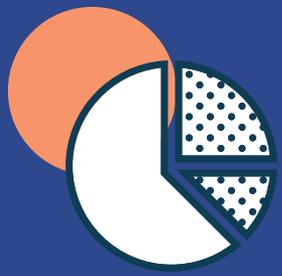




M



M





Gambar 6. 1. Pak Rachmad Menjadi Investor Saham

Pak Rachmad Menjadi Investor Saham

Setelah usaha penjualan rotinya berjalan selama beberapa tahun, kesejahteraan Pak Rachmad semakin meningkat. Dengan kelebihan dana hasil keuntungan usaha pabrik rotinya, Pak Rachmad mulai memikirkan untuk berinvestasi di bidang lainnya. Suatu hari, Pak Rachmad menemui Pak Bijak, temannya yang bekerja di perusahaan sekuritas. Kedua sahabat tersebut berdiskusi tentang investasi. Pak Bijak menyarankan untuk berinvestasi di pasar modal melalui pembelian saham. Pak Rachmad menerima usulan Pak Bijak.

A. Pengertian Pasar Modal dan Investasi

Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan produk keuangan berupa Saham, Obligasi, dan Reksa Dana. Penjelasan tentang produk keuangan tersebut dapat dilihat pada pokok bahasan berikutnya.

Investasi adalah kegiatan membeli produk keuangan dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang. Pembelian produk keuangan di pasar modal dilakukan melalui perusahaan sekuritas. Orang yang melakukan kegiatan investasi disebut investor atau pemodal.

Untuk membeli produk keuangan, investor membuka rekening pada perusahaan sekuritas. Melalui perusahaan sekuritas, investor dapat berinvestasi pada pabrik semen, industri mobil, lembaga keuangan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



Gambar 6. 2. Ilustrasi Grafik Saham

B. Jenis Produk Keuangan di Pasar Modal

1. Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

2. Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan utang yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

3. Reksa Dana

Reksa Dana adalah produk keuangan yang dikelola oleh Manajer Investasi, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan pada Saham dan Obligasi.

C. Manfaat Investasi di Pasar Modal

Dengan berinvestasi pada pasar modal, seorang investor akan mendapatkan keuntungan antara lain:

1. kenaikan harga dibandingkan nilai investasi awalnya;
2. pembagian sebagian dari keuntungan perusahaan atau disebut dengan dividen; dan
3. bunga pinjaman pada Obligasi atau disebut dengan Kupon.

D. Risiko Investasi di Pasar Modal

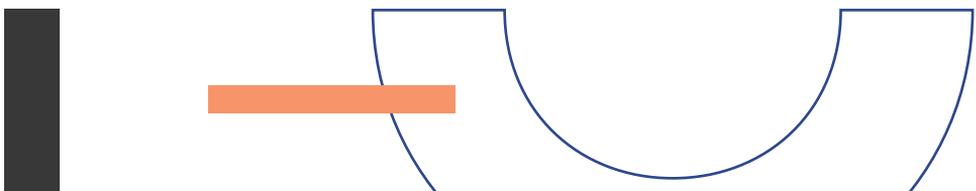
Berinvestasi di pasar modal juga memiliki risiko yang harus dipahami oleh investor, antara lain:

1. *Capital Loss*: merupakan kerugian dari selisih harga beli yang lebih tinggi daripada harga jual;
2. Risiko Likuiditas: risiko yang dihadapi ketika suatu saham/obligasi/reksa dana sulit diperjualbelikan; dan
3. Risiko Kebangkrutan: risiko yang dihadapi ketika suatu perusahaan dinyatakan pailit oleh pengadilan.

E. Syarat Menjadi Investor Pasar Modal

Untuk menjadi investor pasar modal, syarat yang dibutuhkan antara lain:

1. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Memiliki rekening di bank.
3. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

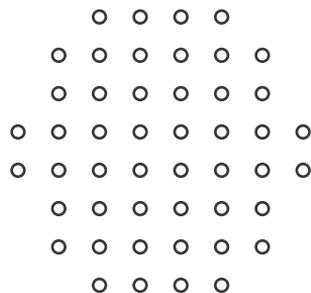


F. Tahapan Menjadi Investor di Pasar Modal

1. Menyiapkan persyaratan dokumen (KTP, NPWP dan rekening bank).
2. Menghubungi perusahaan sekuritas yang ada di daerahnya.
3. Memastikan legalitas perusahaan sekuritas/manajer investasi melalui layanan Kontak OJK 157, Whatsapp 081 157 157 157 atau *e-mail* di konsumen@ojk.go.id.
4. Mengisi formulir untuk kepentingan pembukaan rekening efek.
5. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan melalui fasilitas yang disediakan oleh perusahaan sekuritas/manajer investasi.

G. Daftar Istilah

Perusahaan Sekuritas	:	Perusahaan yang kegiatan usahanya menyediakan jasa perantara transaksi surat berharga.
Manajer Investasi	:	Perusahaan yang kegiatan usahanya menyediakan jasa pengelolaan investasi pada surat berharga.
Surat berharga	:	Surat pengakuan utang dan surat kepemilikan atas suatu perusahaan.
Dividen	:	Bagian keuntungan dari perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham suatu perusahaan.
Kupon	:	Bunga atas surat atas pengakuan utang yang diberikan kepada pemegang obligasi suatu perusahaan maupun pemerintah.



LATIHAN

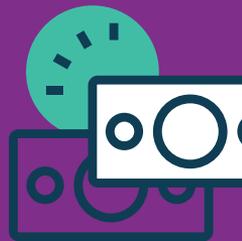
1. Mengapa orang tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal?
2. Kumpulkanlah berita dari media masa tentang Pasar Modal dan berikan pendapatmu!
3. Jelaskan dan berikan contoh produk keuangan yang terdapat dalam Pasar Modal!





»» BAB 7

Dana Pensiun Menyejahterakan Masa Tua







Gambar 7. 1. Ilustrasi Masa Tua

Perusahaan Pak Rachmad yang sudah berkembang dan memiliki karyawan yang cukup banyak ingin menjamin karyawannya untuk hidup nyaman di masa tua.

Pak Rachmad menyarankan kepada seluruh karyawannya untuk menjadi peserta dana pensiun, karena dana pensiun memiliki banyak manfaat sebagaimana dialami Pak Tabah yang sewaktu menjadi karyawan Pak Rachmad telah menjadi peserta dana pensiun. Pak Tabah sudah 7 tahun pensiun dan tiap bulan menerima uang pensiun yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kesehatan, sosial, dan kebutuhan lainnya.

Diskusi!

Diskusikan dengan teman-temanmu apa yang telah dilakukan oleh Pak Tabah selama menjadi karyawan dan apa manfaatnya setelah dia pensiun. Pelajaran apa yang dapat diambil dan apa yang akan kalian lakukan, paparkan kepada siswa lainnya!

A. Pengertian Lembaga Dana Pensiun, Manfaat dan Iuran Pensiun

Lembaga Dana pensiun adalah lembaga yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan kepada peserta dana pensiun setelah pensiun. Iuran pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta (dan majikan/pemberi kerja) setiap bulan hingga peserta memasuki masa pensiun. Orang-orang dewasa yang sukses kebanyakan adalah orang yang sejak kecil sudah terlatih berhemat dan menabung. Hemat adalah pangkal kaya. Berapapun penghasilan yang nantinya diperoleh, sebaiknya minimal sepertiganya juga ditabung.

Prinsip dana pensiun adalah sejak mendaftar menjadi peserta dana pensiun, peserta harus membayar iuran setiap bulan. Apabila institusi tempat bekerja membantu karyawannya menjadi peserta dana pensiun, institusi juga ikut membayar iuran untuk peserta. Kumpulan iuran tadi diinvestasikan atau dikembangkan oleh lembaga dana pensiun. Pada saat peserta pensiun, pensiunan akan menerima uang pensiun yang besarnya tentunya lebih besar dari kumpulan iuran-iuran, karena ada hasil investasi.

Orang-orang dewasa yang sukses kebanyakan adalah orang yang sejak kecil sudah terlatih berhemat dan menabung. Hemat adalah pangkal kaya. Berapapun penghasilan yang nantinya diperoleh, sebaiknya minimal sepertiganya juga ditabung.

B. Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun

Ada beberapa Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun yaitu:

1. Dana Pensiun Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 dan Undang-Undang No.24 Tahun 2011.
2. Dana Pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan untuk Taspen: UU No. 11 Tahun 1969.
3. Dana Pensiun bagi Anggota TNI/Polri sesuai dengan untuk Asabri: Peraturan Pemerintah No. 67 dan 68 Tahun 1991.
4. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sesuai dengan UU No.11 Tahun 1992.
5. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sesuai dengan UU No.11 Tahun 1992.

C. Manfaat Dana Pensiun

Manfaat dana pensiun adalah memberikan motivasi dan ketenangan dalam bekerja bagi peserta dana pensiun pada saat aktif bekerja dan memberikan kesinambungan penghasilan di masa pensiun.

Lembaga	BUMN PT TASPEN	BUMN PT ASABRI	BPJS Ketenaga- kerjaan	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
Jenis Program	Manfaat Pasti	Manfaat Pasti	Manfaat Pasti	Iuran Pasti	Manfaat Pasti atau Iuran Pasti
Dasar Hukum	UU No. 11 Th. 1969	UU No.11 Th. 1969, PP No. 45 Th. 1971 dan PP No. 68 Th. 1991	UU No.40 Th. 2004 dan UU No. 24 Th. 2011	UU No. 11 Th. 1992	UU No. 11 Th. 1992
Sifat Pendirian	Wajib	Wajib	Wajib	Sukarela	Sukarela
Sifat Kepesertaan	Wajib bagi PNS / ASN kecuali PNS Kemenhan-kam	Wajib bagi Anggota TNI, Polri dan PNS Kemenhan-kam	Wajib bagi semua Pekerja	Sukarela bagi masyarakat umum	Sukarela bagi karyawan Pendirinya
Pendiri	Negara	Negara	Negara	Bank atau Asuransi Jiwa	Pemberi Kerja
Penanggung Risiko Investasi	Negara	Negara	Negara	Peserta	Pendiri (PPMP) atau Peserta (PPIP)
Program Layanan	1. Tunjangan Hari Tua (THT) 2. Program Pensiun 3. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 4. Jaminan Kematian	1. Jaminan Pensiun 2. Santunan Nilai Tunai 3. Risiko dan biaya kematian 4. Asuransi Cacat 5. Santunan biaya kematian	1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2. Jaminan Hari Tua 3. Jaminan Pensiun 4. Jaminan Kematian	Dana Pensiun dan (opsional) Jaminan Hari Tua	Dana Pensiun dan (opsional) Jaminan hari Tua
Link	1 500 919 taspen.co.id e-klim.taspen.com	1 500 043 asabri.co.id	175 bpjsketenaga- kerjaan.go.id sso.bpjsketena- gakerjaan.go.id	Masing-masing DPLK	Masing-masing DPPK

Tabel 7. 1. Tabel Lembaga Penyelenggara Dana Pensiun

D. Prinsip Operasional Dana Pensiun

Prinsip Operasional Lembaga Dana Pensiun



Gambar 7. 2. Prinsip Operasional Dana Pensiun

Alur :

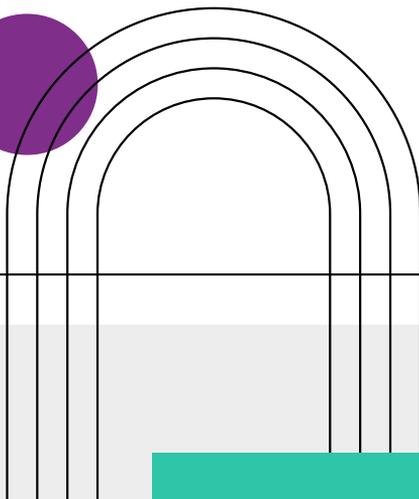
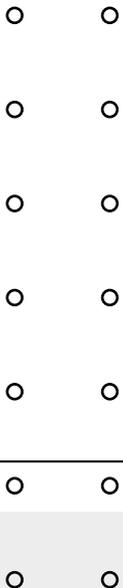
1. Peserta dana pensiun yaitu pegawai atau pekerja membayar iuran bulanan kepada dana pensiun.
2. Majikan atau Pemberi kerja juga membayar iuran bulanan kepada dana pensiun untuk pegawainya. (untuk pekerja mandiri dan peserta mandiri, tidak ada iuran pemberi kerja).
3. Dana Pensiun mengembangkan/menginvestasikan dana yang dikelolanya agar nantinya ketika Peserta memasuki masa pensiun menerima dana lebih besar.
4. Dana Pensiun memerlukan biaya operasional untuk menjalankan kegiatannya yang diambil dari dana yang dikelolanya.
5. Manfaat Pensiun atau uang pensiun akan dibayarkan bila peserta sudah pensiun. Bila meninggal dunia akan dibayarkan kepada ahli warisnya (janda/duda/anak).

Tugas Siswa:

1. *Jelaskan perbedaan prinsip antara tabungan dengan dana pensiun?*
2. *Sebutkan dan jelaskan macam-macam dana pensiun yang kamu ketahui?*
3. *Mengapa seseorang perlu menjadi peserta dana pensiun?*

E. Daftar Istilah

- BPJS Ketenagakerjaan : Badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian.
- PT Taspen (Persero) : PT TASPEN (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara.
- PT ASABRI (Persero) : Perusahaan asuransi jiwa bersifat sosial yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan Undang-undang dan memberikan proteksi (perlindungan) finansial untuk kepentingan Prajurit Tentara Negara Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan (Kemhan)/Polri.
- Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) : Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku Pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun luran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai Peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap Pemberi Kerja.
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) : Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.





»» BAB 8

Pengantar Ekonomi Syariah







Gambar 8. 1. Ilustrasi Ekonomi Syariah

Suatu hari Pak Rachmad didatangi Pak Teliti, karyawan bagian keuangan di perusahaan rotinya.

Pak Teliti mengusulkan agar mereka membuka rekening di Bank Syariah. Pak Teliti menjelaskan bahwa banyak karyawan dan pelanggan yang memiliki rekening di Bank Syariah sehingga akan lebih mudah baginya bila perusahaan roti milik Pak Rachmad juga membuka rekening di Bank Syariah. Pak Rachmad pun segera menyetujui usul ini.

Dalam dekade terakhir, sistem ekonomi syariah di Indonesia memang telah berkembang pesat. Bukan hanya perbankan yang menawarkan produk berbasis syariah, industri asuransi, pembiayaan, pergadaian, dan pasar modal pun memiliki pilihan produk syariah. Hal ini tentu tidak terlepas dari aspirasi sebagian masyarakat kita yang menginginkan transaksi keuangan dengan sistem ekonomi syariah.

A. Apakah Sistem Ekonomi Syariah itu?

Sistem ekonomi syariah berkembang di berbagai negara sebagai pilihan di samping sistem ekonomi konvensional yang telah dikenal luas sebelumnya. Dalam sistem ini, dianut hukum Islam dan ketentuan syariah sebagai landasan penyusunan produk dan layanannya.

Sistem ekonomi syariah dikembangkan untuk memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta kesempatan seluas-luasnya kepada semua pelaku usaha. Sistem ekonomi syariah bersifat terbuka bagi seluruh anggota masyarakat dan bukan hanya bagi pemeluk agama Islam.

B. Bagaimana Sistem Ekonomi Syariah diterapkan?

Penerapan sistem ekonomi syariah diterapkan secara luas di bidang perbankan, perasuransian, perusahaan pembiayaan, pergadaian, dan pasar modal. Berikut ini penerapannya:

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam.

b. Jenis Bank Syariah

Bank Syariah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional, yang berfungsi sebagai kantor induk dari unit usaha syariah dan/atau kantor cabang syariah.

Selain dua jenis Bank Syariah tersebut di atas. Terdapat satu jenis Bank Syariah lainnya, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau dikenal dengan BPRS.



c. Akad dan Produk Bank Syariah

1) Akad Transaksi

Untuk bank syariah, akad menjadi dasar dalam setiap transaksi. Akad merupakan perjanjian atau kesepakatan yang dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* (pernyataan pemindahan kepemilikan) dan *qabul* (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.

2) Produk Penghimpunan Dana

a) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki, contoh: tabungan dan giro.

b) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan atau bagi hasil berdasarkan nisbah/porsi yang disetujui bersama.

3) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Akad yang digunakan adalah *Mudharabah* atau *Musyarakah*.

b) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi digunakan diantaranya untuk pembelian gedung, mesin, dan tanah yang bersifat jangka menengah atau jangka panjang. Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*.

c) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder. Akad yang digunakan adalah *Murabahah* dan *Musyarakah*.

4) Produk Jasa

a) *Wakalah*

Wakalah adalah jasa yang diberikan bank untuk mewakili nasabah dalam bertransaksi, contoh: pengiriman uang.

b) *Kafalah*

Kafalah adalah jasa yang diberikan bank untuk menerima tanggung jawab dari nasabah yang disertai dengan imbalan, contoh: penjaminan proyek/pekerjaan.

c) *Hawalah*

Hawalah adalah jasa yang diberikan bank untuk menerima pengalihan utang/piutang dari nasabah kepada/dari pihak lain, contoh: anjak piutang.

d) *Rahn*

Rahn adalah jasa yang diberikan oleh bank untuk memberikan pinjaman dengan menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan, contoh: gadai.

e) *Sharf*

Sharf adalah kegiatan jual beli mata uang, contoh: jual beli US Dollar dengan Rupiah.

2. Perasuransian Syariah

Asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan menolong di antara sejumlah orang/pihak untuk menghadapi risiko tertentu. Usaha tersebut dapat dilakukan melalui tiga jenis akad (perikatan) sebagai berikut:

- a. *Akad tabarru'* (hibah) di antara sesama pemegang polis (peserta asuransi), para peserta memberikan hibah (pemberian secara sukarela) yang selanjutnya digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah (klaim).
- b. *Akad mudharabah* (bagi hasil) peserta bertindak sebagai pemilik dana, sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola. Bagi hasilnya adalah terhadap keuntungan (profit) dari hasil pengelolaan risiko asuransi dan/ atau terhadap hasil investasi dana *tabarru'* yang telah dilakukan oleh perusahaan,
- c. *Akad ijarah* (*Wakalah bil ujarah*/mewakili dengan memberikan upah), yaitu pemberian kuasa dari peserta, kepada penerima kuasa yaitu perusahaan asuransi untuk mengelola risiko asuransi dan dana *tabarru'* para peserta.

3. Perusahaan Pembiayaan Syariah

Seperti halnya dengan industri keuangan lainnya yang memiliki produk syariah, maka perusahaan pembiayaan juga memiliki produk pembiayaan syariah yang berlandaskan syariat Islam.

Perusahaan pembiayaan yang menjalankan pembiayaan syariah, terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni:

- a. Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- b. Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah.

Salah satu produk pembiayaan syariah adalah Akad *Murabahah* (jual beli) yaitu pembelian barang dengan cara mengangsur. Dalam akad ini perusahaan pembiayaan membelikan suatu barang halal yang diinginkan konsumen dan mengirimkannya berdasarkan harga ditambah dengan imbalan/margin tertentu sesuai persetujuan awal kedua belah pihak.

4. Pegadaian Syariah

Pegadaian juga mempunyai produk gadai syariah, yaitu kredit gadai/pinjaman yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam.

Gadai syariah (*rahn*) yaitu menahan salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya dari pemilik dana *Murtahin*. Dengan kata lain, merupakan akad menahan harta milik penggadai oleh penerima gadai sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pada pegadaian syariah tidak dikenakan bunga atau sewa modal, namun tetap dikenakan biaya sewa *ujrah* untuk tempat penyimpanan, perawatan dan pemeliharaan barang jaminan. *Ujrah* tidak dihitung berdasarkan jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan sewa barang jaminan, yang bergantung kepada besarnya nilai taksiran barang jaminan tersebut. Seperti halnya pegadaian konvensional, di pegadaian syariah, nasabah juga dikenakan biaya administrasi.

5. Pasar Modal Syariah

Investasi syariah di pasar modal adalah kegiatan investasi pada produk-produk yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Ada tiga jenis produk yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu sebagai berikut:

a. Saham Syariah

Saham syariah adalah tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi prinsip syariah atau terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Umumnya, saham perusahaan rokok, minuman keras, dan produk tidak halal lainnya tidak dimasukkan dalam DES.

b. Sukuk

Sukuk adalah surat berharga berbasis penyertaan dalam pengelolaan suatu aset yang memberikan hasil investasi tergantung dari jenis akadnya selama periode tertentu. Sukuk atau obligasi syariah diterbitkan oleh Perusahaan dan Negara.

c. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah produk keuangan yang dikelola oleh Manajer Investasi, dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan pada saham syariah dan sukuk.

C. Daftar Istilah

Muamalah	:	Hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan (pergaulan, perdata, usaha, dan sebagainya)
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	:	Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dimana dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Nisbah	:	Proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah, untuk akad <i>Mudharabah</i> atau <i>Musyarakah</i> .
Murabahah	:	Perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah. Dalam hal ini, bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara nasabah dan bank syariah.
Musyarakah	:	Bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana sesuai proporsi. Pendapatan atau keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan antara para pihak, sedangkan kerugian akan dibagikan menurut proporsi dana.

Tugas

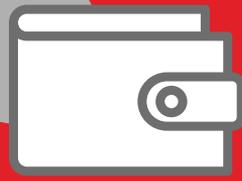
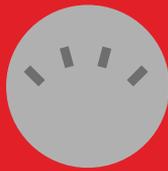
1. Carilah artikel tentang pertumbuhan Bank Syariah!
2. Carilah minimal 3 contoh produk asuransi syariah (cukup namanya saja) baik di asuransi umum ataupun asuransi jiwa!
3. Carilah dan sebutkan nama-nama perusahaan asuransi syariah yang ada di kota atau provinsi kalian!
4. Carilah sebuah artikel dari media masa tentang Investasi Syariah di Pasar Modal kemudian berikan pendapatmu!
5. Carilah informasi tentang nama-nama perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia, dan di kota mana alamat kantor pusatnya (minimal 2)!

LATIHAN

1. Jelaskan perbedaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah!
2. Jelaskan dua prinsip dari produk penghimpunan dana!
3. Carilah perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah!
4. Jelaskan pengertian asuransi syariah dengan bahasa kalian sendiri!
5. Jelaskan perbedaan antara akad *tabbaru'* dengan akad *mudharabah*!
6. Apa yang dimaksud dengan investasi syariah di Pasar Modal?
7. Mengapa orang tertarik untuk berinvestasi secara syariah di Pasar Modal?
8. Sebutkan investasi syariah yang ada di pasar modal!
9. Jelaskan akad *Murabahah* dalam pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan syariah!



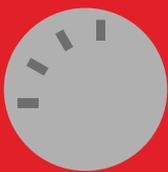




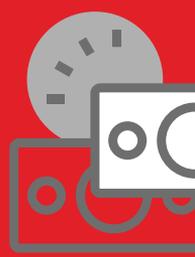
RP



OJK



RP





RP

OJK

OTORITAS JASA KEUANGAN

RP

RP

RP

RP

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya. 2006. Akad dan Produk Bank Syariah – Konsep dan Praktek di Beberapa Negara. Jakarta: Bank Indonesia.

Ayat, Safri. 2012. Pengantar Asuransi, Prinsip-Prinsip dan Praktek Asuransi. Jakarta: Rizki Printing.

Kantor Pusat PT. Pegadaian. 2012. Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) 2013 – 2017.

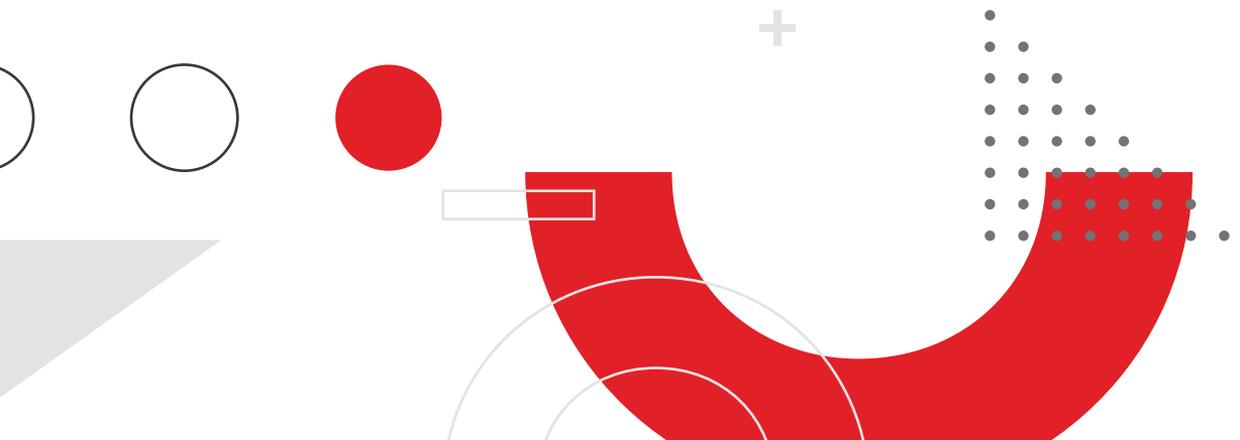
Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia. 1999. Buku Panduan Keagenan Asuransi Umum. Jakarta: Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia.

Rusman, Ignatius. 2010. “Kumpulan Tulisan Asuransi, Basic Insurance & Product General Insurance”. Bahan Pengajaran Pendidikan Asuransi Untuk Dosen. Jakarta: Tidak diterbitkan.

Sumanto, Agus Edi, et al. 2009. Solusi Berasuransi: Lebih Indah dengan Syariah. Bandung: PT Karya Kita.

Tim Khusus Komisi Keagenan Seksi Jiwa Dewan Asuransi Indonesia. 1986. Penuntun Keagenan Asuransi Jiwa. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

Toruan, Rayendra L. (Ed.), et al. 2000. Panduan Memilih Asuransi Umum. Jakarta: PT Mediakarya Produktama.





OTORITAS JASA KEUANGAN

Menara Radius Prawiro Lantai 2
Kompleks Perkantoran Bank Indonesia
Jl. MH Thamrin No 2 Jakarta Pusat
Layanan Kontak OJK 157
www.ojk.go.id